

Lampiran 1. Protap Medis Penanganan Pasien Diare Non Spesifik

UPTD Puskesmas Cukir	PROTAP MEDIS PENANGANAN PASIEN DIARE NON SPESIFIK	
POLI UMUM	No. Dokumen PT.M-PU-04	No. Revisi 00
	Tanggal terbit 30 Juni 2012	Disahkan Kepala UPTD Puskesmas Cukir dr. Asnan Budi S.

1. Pengertian

Penanganan pasien dengan keluhan Diare non spesifik adalah tata laksana penanganan pasien dengan keluhan B.A.B encer, lebih sering dari biasanya (lebih dari 3 kali dalam 24 jam) dan tidak disertai dengan darah dan lendir.

2. Tujuan

1. Menghilangkan keluhan Diare pada pasien.
2. Mencegah Diare yang berulang pada pasien

3. Kebijakan

Puskesmas Cukir mengatur tata cara penanganan pasien Diare.

4. Alat

Tensimeter, Stetoskop dan termometer.

5. Aktivitas/cara kerja

1. Menentukan derajat dehidrasi:

Pengamatan/pemeriksaan	Derajat dehidrasi		
	Tidak dehidrasi	Dehidrasi	Dehidrasi berat
Keadaan umum	Baik, sadar	Gelisah	Lesu, tidak sadar
Mata	Normal	Cekung	Sangat cekung

Air mata,	Ada	Tidak ada	Tidak ada
Mulut dan lidah	Basah	Kering	Sangat kering
Rasa haus	Normal, tidak haus	Kehausan, ingin banyak minum	Malas minum atau tidak dapat minum
Tugor kulit	Kembali cepat	Kembali lambat	Kembali sangat lambat

2. Penatalaksanaan Diare tanpa dehidrasi :

- Meningkatkan pemberian cairan untuk mengganti cairan tubuh yang hilang (kuah sayur, air tajin, Larutan Gula Garam atau Oralit).
- Cairan diberikan sebanyak yang diinginkan.
- Melanjutkan pemberian makan, menghindari makan yang merangsang lambung.
- Tidak menggunakan obat-obatan anti diare.
- Bila disertai dengan kembung dan nyeri perut maka diberikan pengobatan :
 - Antacida 250 – 500 mg / kali, 3x sehari (dikunyah ½ jam sebelum makan).
 - Vitamin B6 (Niacin) : 3 x 1.

3. Diare dengan dehidrasi, pasien langsung dirujuk ke Rawat Inap.

4. Pasien diminta untuk kontrol, bila keluhan masih berlanjut.

6. Pemeliharaan Alat

Kalibrasi alat.

7. Unit Terkait

Poli Umum, UGD.